

Perluasan dan Pendalaman Konflik Koordinasi antara unit Pemerintahan dalam Penanganan Pandemi di Indonesia (Studi Kasus Jawa Timur)

**Rilis Hasil Analisis Monitoring Media Online kasus “Mobil PCR”
Laboratorium Big Data Analytics
PolGov, Departemen Politik dan Pemerintahan Fisipol UGM**

LATAR BELAKANG (1) : LEMAHNYA KOORDINASI SEBAGAI KONTEKS MASALAH

- Sejak awal merebak, penanganan Pandemi virus COVID-19 di Indonesia ditandai dengan lemahnya koordinasi pemerintah pusat dan daerah, seperti yang terjadi di awal Maret 2020 antara pemerintah pusat versus pemerintah Provinsi (DKI Jakarta dan Jawa Barat), serta pemerintah pusat versus pemerintah kabupaten/kota di pulau Jawa.
- Kelemahan koordinasi antartingkatan pemerintah daerah ini mengalami *perluasan* dan *pendalaman* menjadi konflik koordinasi antarpemerintah daerah, baik a) antara pemerintah provinsi dengan pemerintah kabupaten/kota; maupun b) antara sesama pemerintah kabupaten/kota. Kasus pengadaan mobil PCR di Jawa Timur adalah contoh kasusnya.
- Selama pandemi masih akan berlangsung, tidak sinkronnya kerja antara unit pemerintahan nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, kemungkinan akan terus terjadi. Hal ini disebabkan karena terus mendesaknya penyelesaian masalah, dan minimnya sumber daya.

LATAR BELAKANG (2): JATIM SEBAGAI KONTEKS

- Data per 12 Juni 2020, Jawa Timur merupakan daerah dengan jumlah kasus positif COVID-19 tertinggi kedua di Indonesia yakni 7.421 kasus (Tirto.id 12/6/20). Untuk kasus kematian, Jawa Timur adalah wilayah dengan angka kematian tertinggi di Indonesia yakni 553 korban jiwa (Katadata 12/6/20). Kota Surabaya menyumbang 3.744 kasus (50,5%) kasus di Jawa Timur.
- Dalam konteks penyelesaian masalah tersebut, Walikota Kota Surabaya memesan mobil PCR pada BNPB. Saat mobil PCR datang, Gubernur Jatim meneruskan mobil ke kabupaten lain yang juga memiliki tingkat penularan tinggi. Walikota marah dan berita kemarahannya viral.

LATAR BELAKANG: “MOBIL PCR” SEBAGAI KASUS (3)

- Isu mobil PCR mulai muncul di pemberitaan online pada 27 Mei 2020 ketika Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID 19 mengumumkan pengiriman mobil PCR ke Jawa Timur dengan pertimbangan angka persebaran COVID 19 di propinsi tersebut tertinggi kedua sehingga membutuhkan banyak tes.
- Pemberitaan meningkat pada 30 Mei 2020 ketika Khofifah Indar Parawansa menanggapi kemarahan Tri Rismaharini terhadap pengalihan mobil PCR ke Lamongan dan Tulungagung.

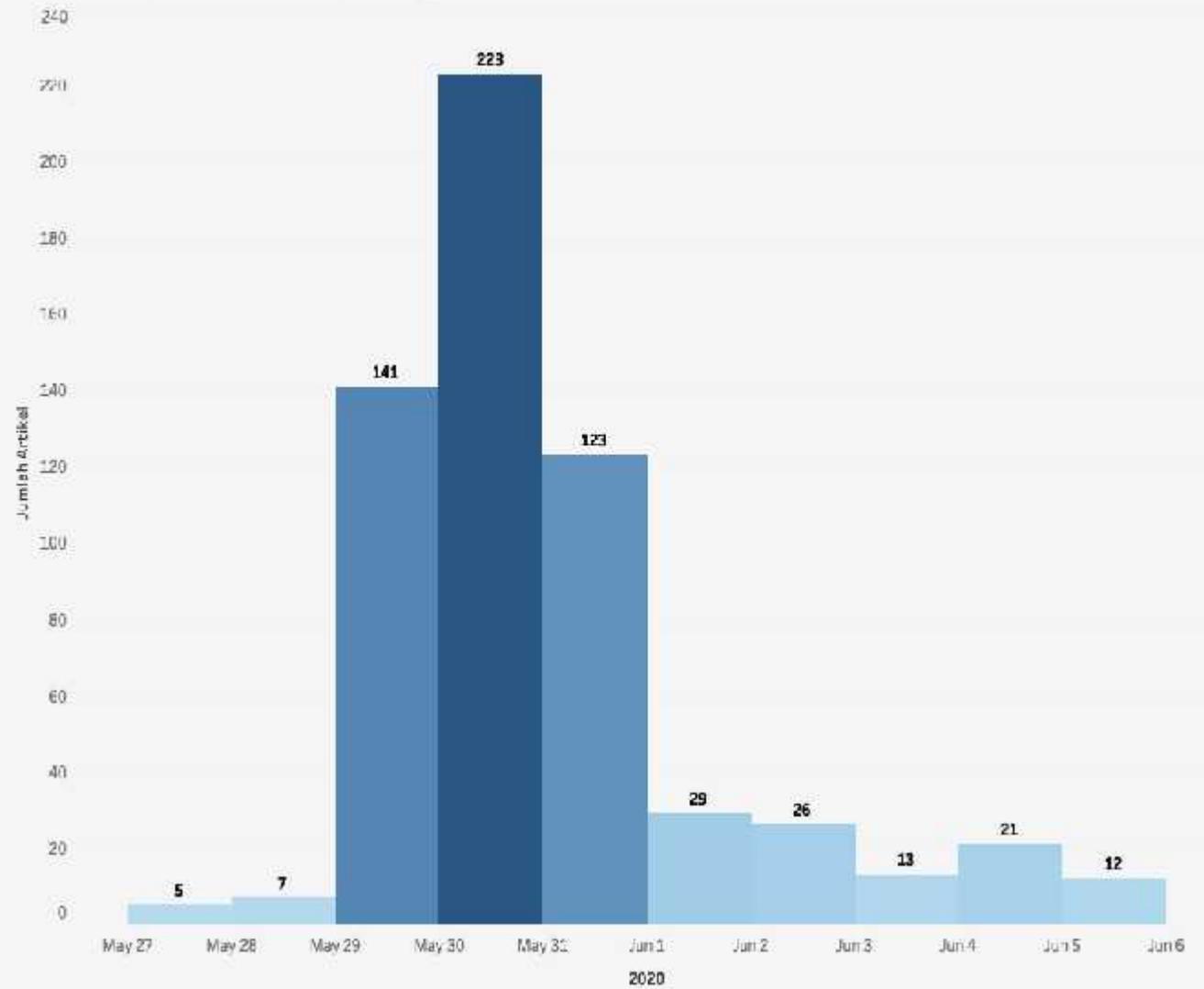
METODE MONITORING BERITA

- **Kata Kunci Pencarian** : 'Mobil PCR'
- **Rentang Waktu Pencarian** : 27/05/2020 – 05/06/2020
- **Bahasa Artikel** : Indonesia
- **Jumlah Berita Online** : 600 artikel

Hasil Monitoring Pemberitaan

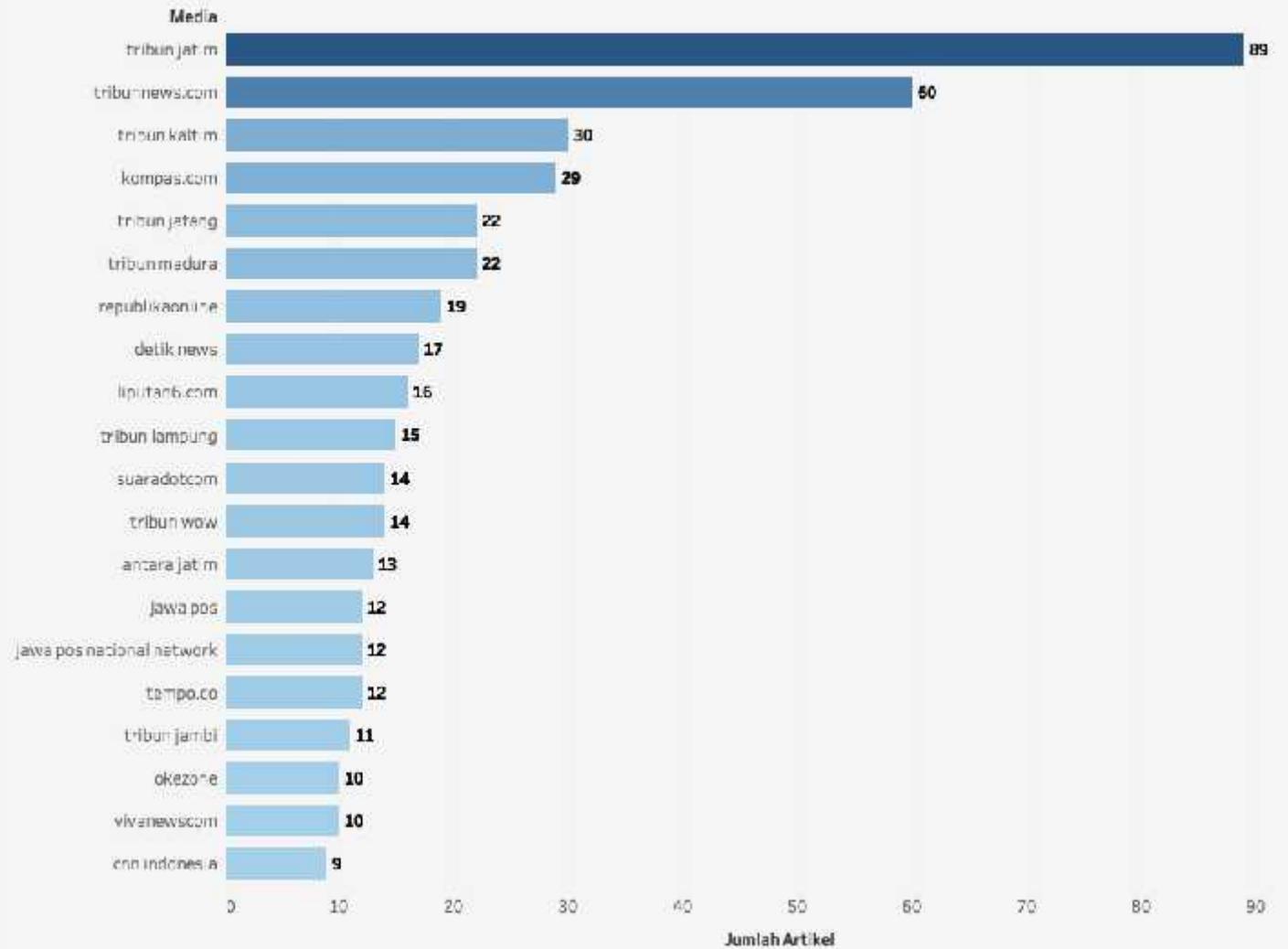
Jumlah Artikel Harian

Puncak jumlah pemberitaan adalah pada tanggal 30 Mei 2020

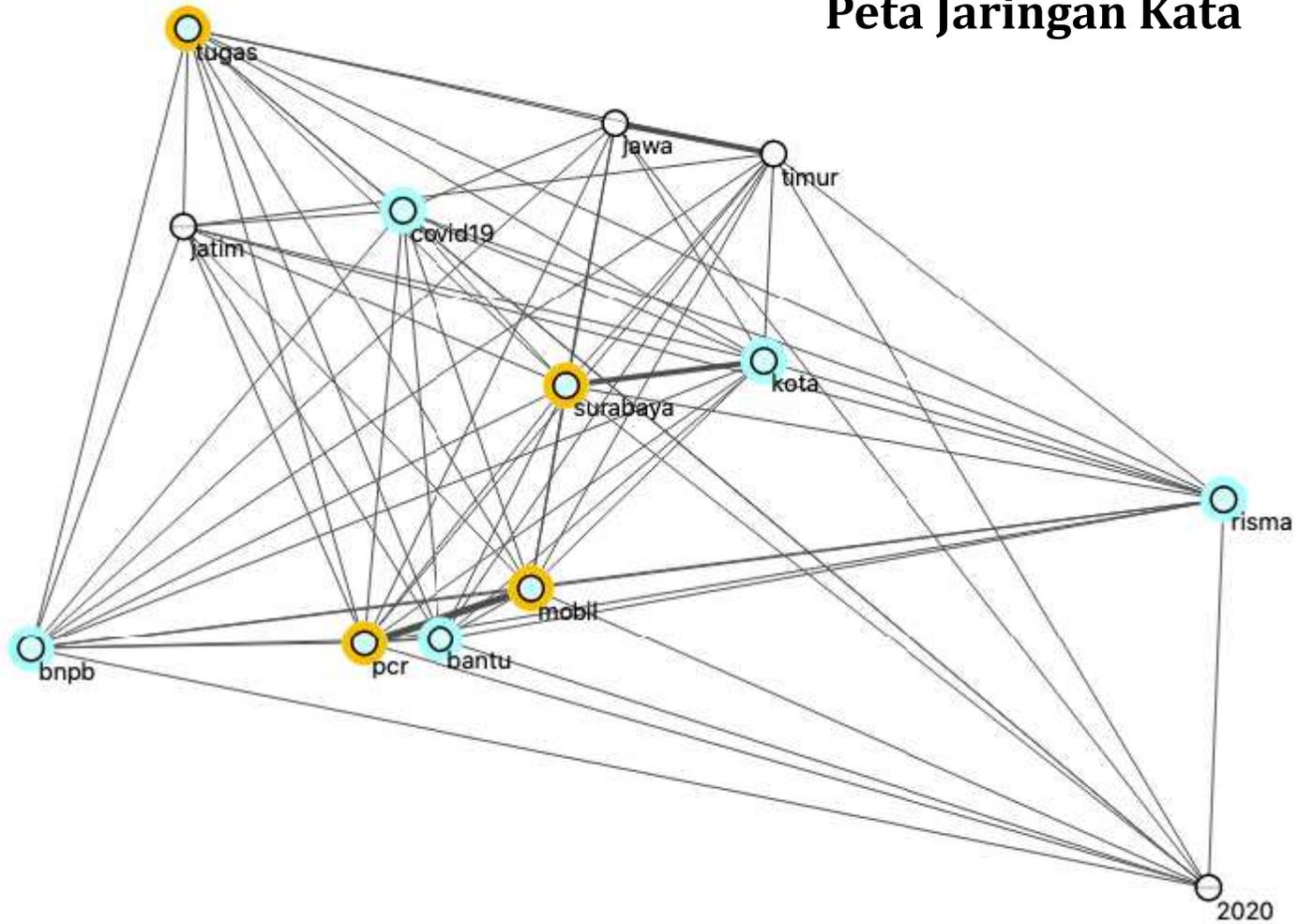


Portal Media dengan Artikel Terbanyak

Beberapa portal berita berasal dari daerah selain Jawa Timur, menunjukkan adanya topik 'mobil PCR' yang diperbincangkan di daerah lain juga



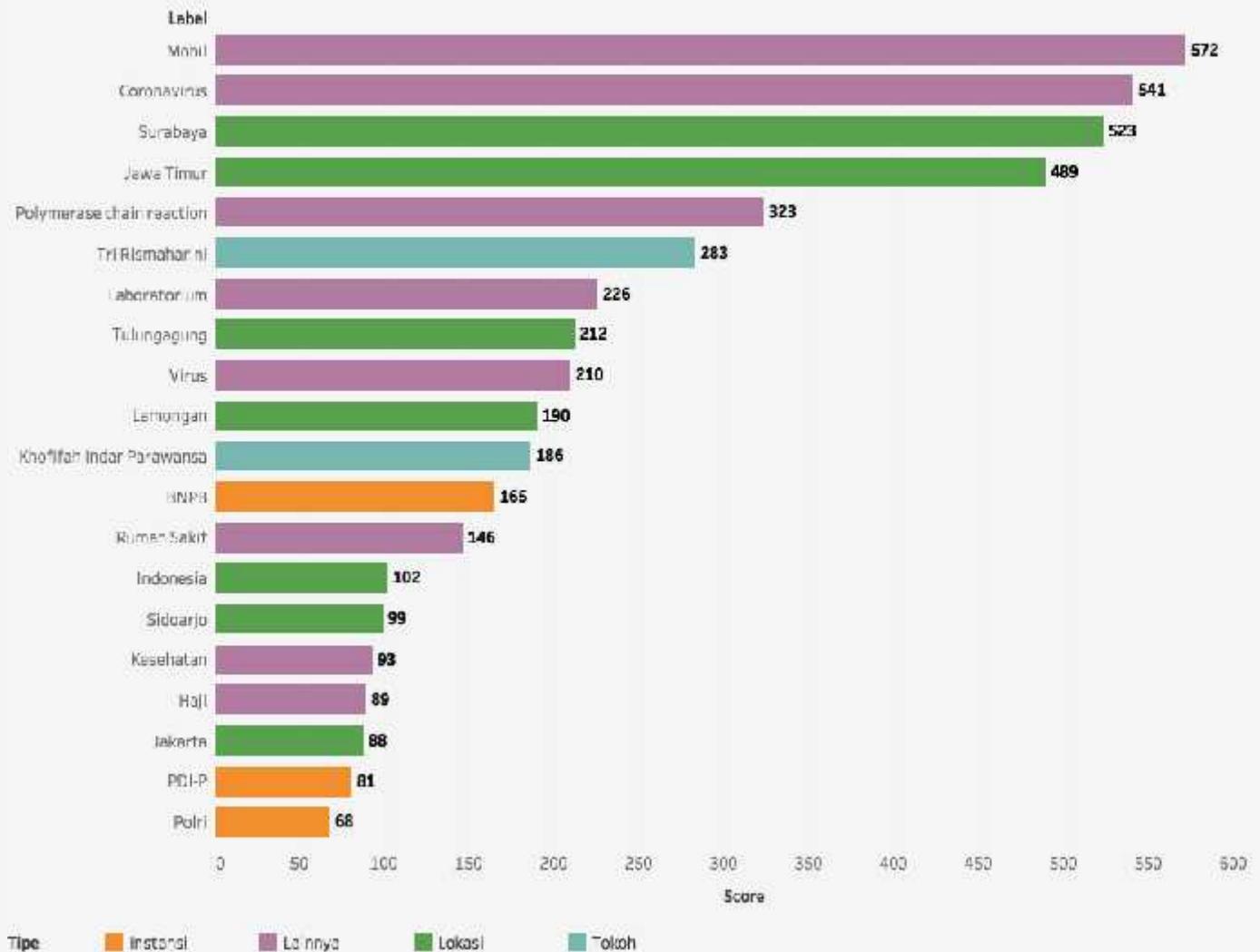
Peta Jaringan Kata



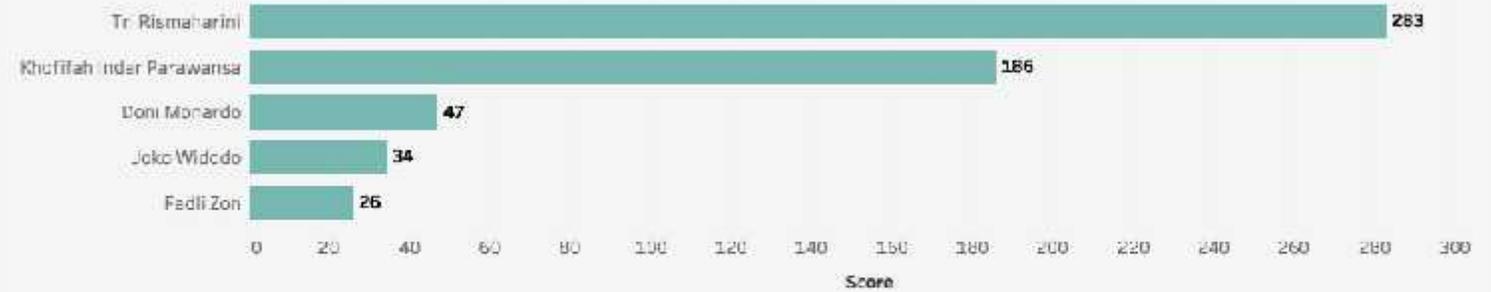
Konsep kata 'mobil' berada di ranking paling atas, karena merupakan kata kunci yang dicari.

Konsep Paling Banyak Dibahas

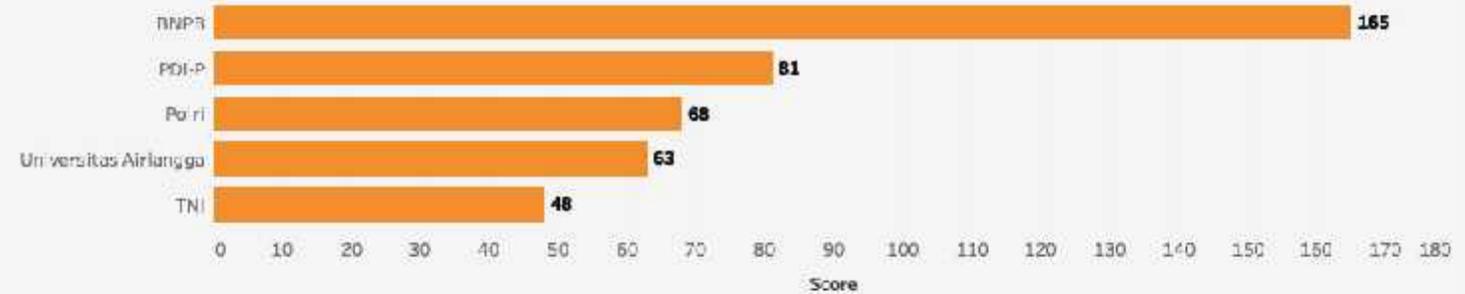
Konsep adalah entitas dalam artikel yang diidentifikasi sebagai kata kunci, misalnya instansi, tokoh, lokasi, dan lain-lain (kata benda, kejadian, dsb.)



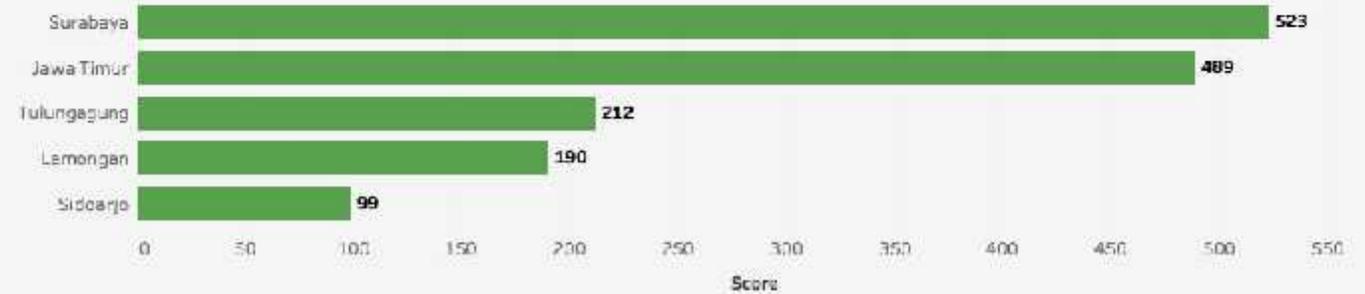
Tokoh Paling Banyak Dibahas



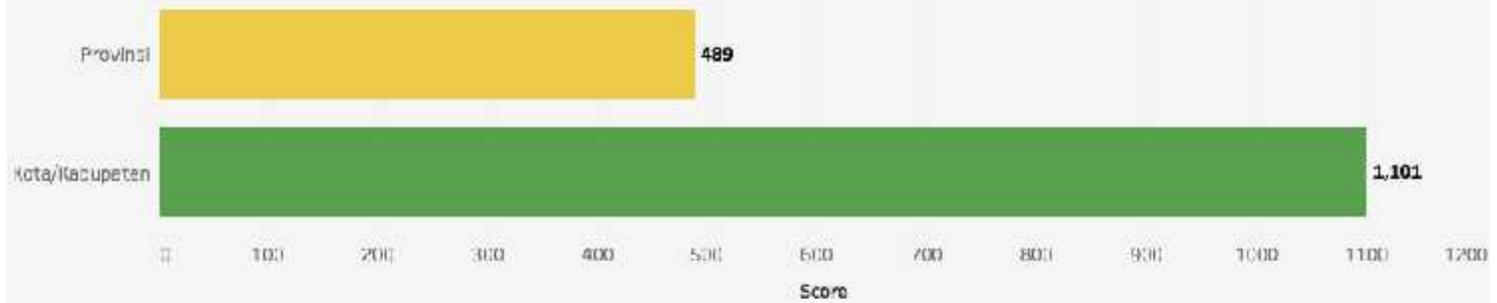
Instansi Paling Banyak Dibahas



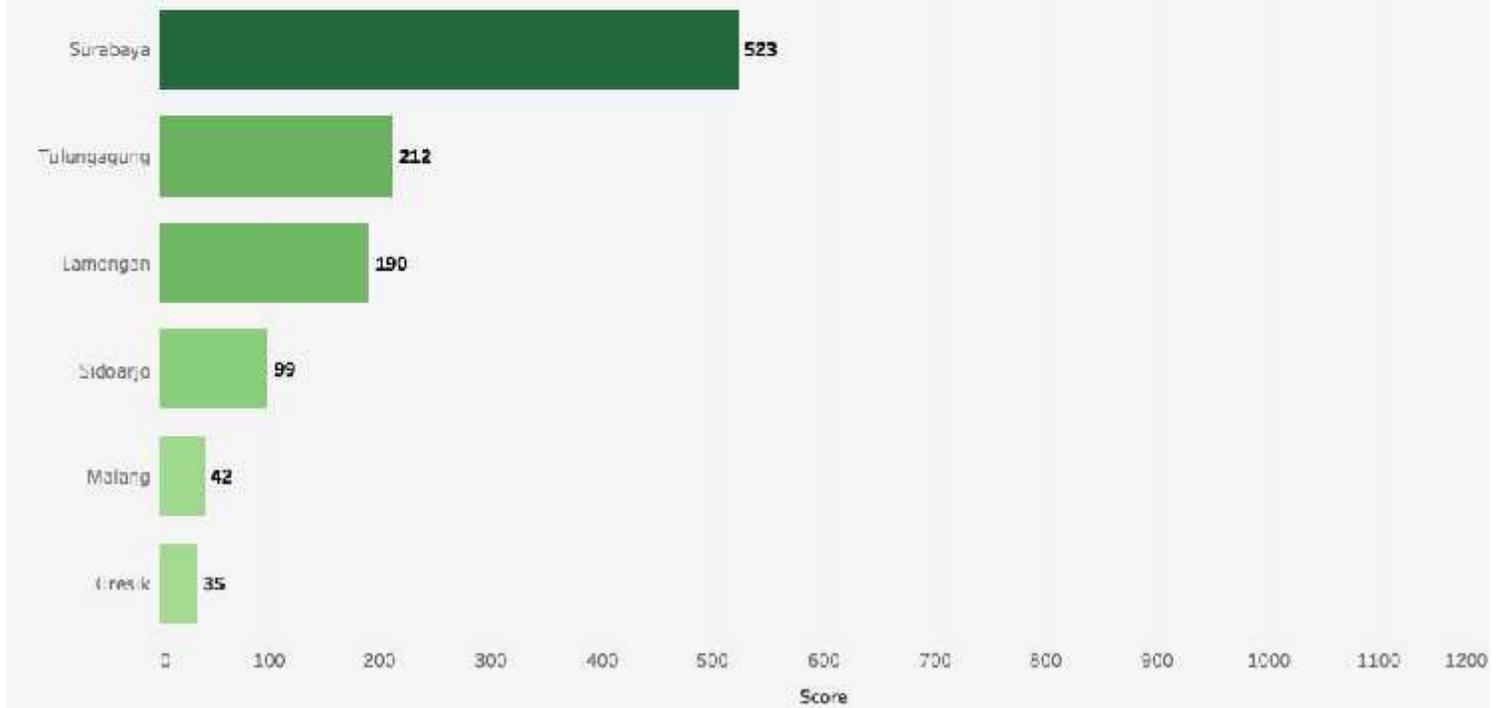
Lokasi Paling Banyak Dibahas



Perbandingan Pembahasan Provinsi terhadap Kota/Kabupaten

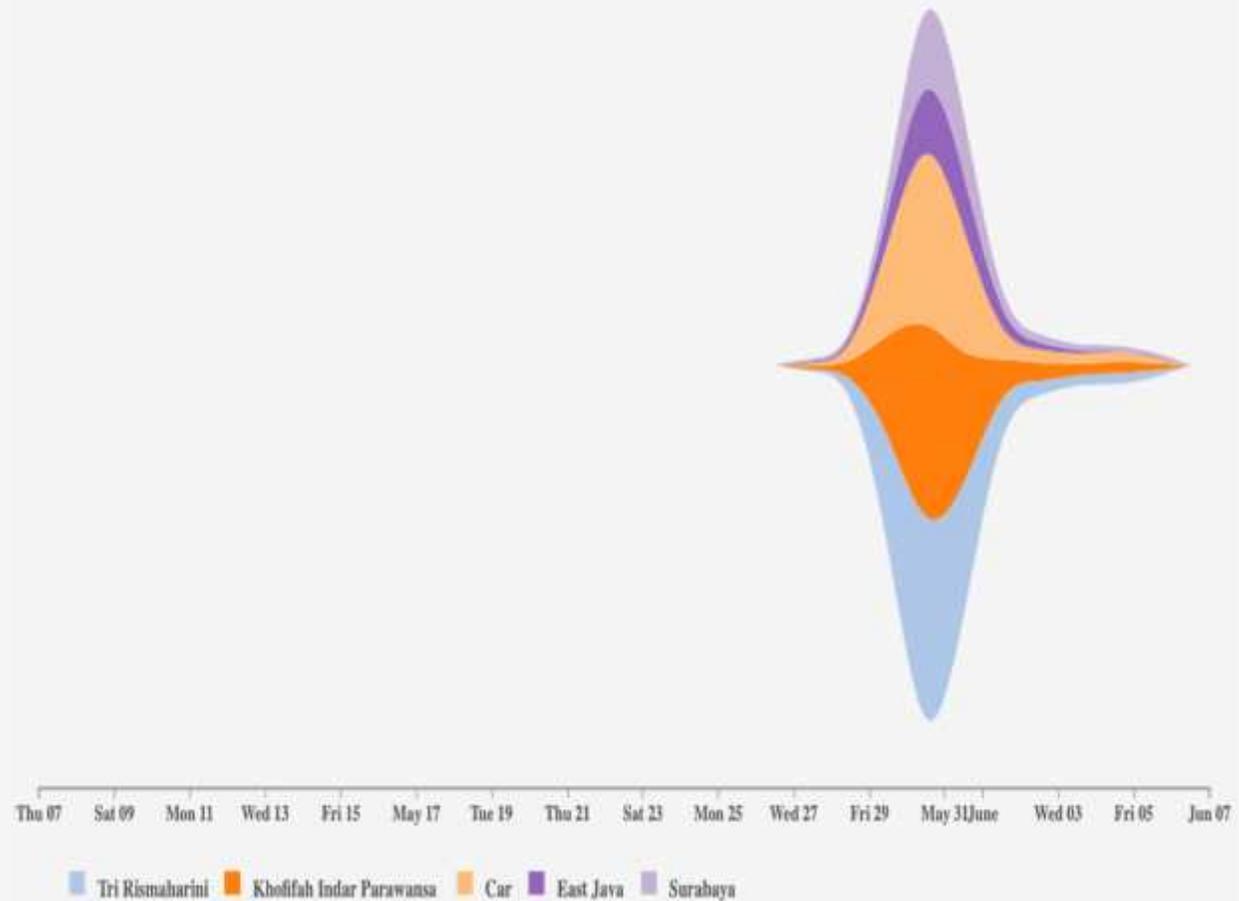


Kota/Kabupaten Paling Banyak Dibahas



Tren Konsep per Hari

Tren konsep yang muncul menunjukkan bahwa pemberitaan “mobil PCR” didominasi oleh aktor pemerintah daerah seperti Tri Rismaharini dan Khofifah Indar Parawansa, disusul dengan kata “mobil”. Konsep “Jawa Timur” dan “Surabaya” relatif lebih kecil dibandingkan tiga konsep sebelumnya.



Peta Jaringan Konsep



ELABORASI PETA JARINGAN KONSEP

- Dalam peta jaringan konsep, hubungan satu titik simpul (*node*) dengan titik simpul yang lain menunjukkan bahwa pemberitaan tentang satu hal cenderung diikuti dengan penyebutan hal lain yang dihubungkan oleh garis tersebut.
- Analisis peta jaringan konsep menunjukkan terbentuknya satu kluster utama dengan kata 'Airlangga University' sebagai simpul utama yang menghubungkan *nodes* lokasi seperti Sidoarjo, Tulungagung, dan Lamongan.
- Titik simpul aktor yakni Tri Rismaharini dan Khofifah Indar Parawansa justru tidak terhubung satu sama lain dan keduanya tidak menjadi simpul utama.

A person wearing a dark suit, white shirt, and dark gloves is shown from the chest down. They are holding a small white spray bottle in their right hand, which is raised. Their left hand is resting on a black steering wheel. The background is a blurred interior of a car, showing the dashboard and air vents. The overall lighting is dim and moody.

Analysis

1

- Peta jaringan konsep memperlihatkan bahwa pemberitaan dengan kata kunci “Tri Rismaharini” dan “Khofifah Indar Parawansa” muncul sebagai aktor tertinggi disebut oleh media.
- Keduanya tidak memiliki keterkaitan satu sama lain. Tidak tersambungannya dalam peta jaringan pembicaraan menunjukkan bahwa keduanya berdiri sendiri-sendiri.
- Muncul konsep kata “marah” dan “cepat” dalam rekaman pembicaraan media online. Ini merupakan *proxy* dari ekspresi emosi dan kefrustrasian Walikota Tri Rismaharini terhadap pengalihan mobil PCR ke Pemprov Jawa Timur, sekaligus mempertegas tidak sinkronnya koordinasi antara pemerintah provinsi dengan pemerintah kota

2

- Kuatnya pembicaraan mobil PCR menunjukkan pola pendalaman konflik akibat lemahnya koordinasi bergeser ke aktor-aktor di daerah dari yang sebelumnya terjadi antara pemerintah pusat versus pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota), menjadi pemerintah provinsi vs pemerintah kabupaten/kota; dan antara pemerintah kabupaten/kota sendiri.
- Temuan data menunjukkan bahwa wacana mobil PCR lebih banyak digaungkan oleh Tri Rismaharini yang kemudian direspon oleh Khofifah Indar Parawansa. Hal ini menunjukkan bahwa konflik aktor di daerah lebih kuat.
- Tokoh pemerintah pusat seperti Doni Monardo, Joko Widodo, dan Fadli Zon turut muncul dalam isu mobil PCR, meski tidak terlalu signifikan.

- Secara kelembagaan, BNPB menjadi instansi terdepan dalam pengadaan mobil PCR ini. Kata “BNPB” muncul tertinggi (165 kali), disusul dengan “TNI dan Polri” (116 kali), dan PDI P (81 kali). BNPB muncul paling atas karena pengadaan mobil PCR berasal dari BNPB. Tapi ketiganya tidak saling terhubung.
- 3
- Lembaga yang juga muncul dalam percakapan adalah kata “Universitas Airlangga”. Kata ini ditemukan **menghubungkan antar konsep adalah kata**. Hal ini dikarenakan, Universitas Airlangga memiliki lab tes. Tujuan mobil PCR didatangkan adalah untuk mendukung kinerja laboratorium Universitas Airlangga yang makin kewalahan karena banyaknya sample tes yang masuk untuk dites.

4

- Dari segi lokasi, kata “Surabaya” muncul 523 kali, dan “Jawa Timur” muncul 489 kali. Keduanya menjadi konsep kata yang paling banyak dibahas. Hal ini dapat dianalisis sebagai peningkatan intensitas konflik koordinasi yang terjadi antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- Tiga daerah lain juga muncul dalam percakapan yakni Tulungagung (212 kali), Lamongan (190 kali), dan Sidoarjo (99 kali) namun tidak menunjukkan signifikansi dalam konflik yang terjadi.
- Ketiga daerah ini muncul karena menjadi lokasi pemindahan pengadaan mobil PCR. Tulungagung merupakan wilayah dengan jumlah warga terinfeksi COVID-19 tertinggi kedua di Jawa Timur.

5

Lemahnya koordinasi secara tersamar mencerminkan rivalitas antara aktor politik lokal, yang secara indikatif, terlihat dari pernyataan Pangdam Brawijaya di media pemberitaan online Kompas TV (9/6/20) agar elit tidak membuat sensasi. Kompetisi antaraktor politik lokal ini secara jangka panjang akan mengganggu supremasi sipil, dan akan membuka peluang aparat keamanan seperti militer untuk terlibat dalam persoalan ini.



Terimakasih

**Tim Penyusun:
Amalinda Savirani, Cornelis Lay, Fikri Disyacitta, Warih Aji
Pamungkas, dan Vendi Ardianto**